

Hakikat Bahasa

oleh:
Destiani



Pengenalan Bahasa

Harimurti Kridalaksana

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

Parera

Bahasa sebagai alat berkomunikasi berperan untuk memudahkan orang melakukan interaksi dengan orang lain.

KBBI

bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Oka dan Suparno (1994: 3)

memberikan batasan bahasa adalah sistem lambang bunyi oral yang arbitrer yang digunakan oleh sekelompok manusia (masyarakat) sebagai alat komunikasi.



28.000.000 **YANG GUA** BELI
BUKAN LAPTOP

Sc YT: COMIKA

Simak lalu analisis!

Ciri-Ciri Bahasa

1.oral

8.produktif atau kreatif

2.sistematis

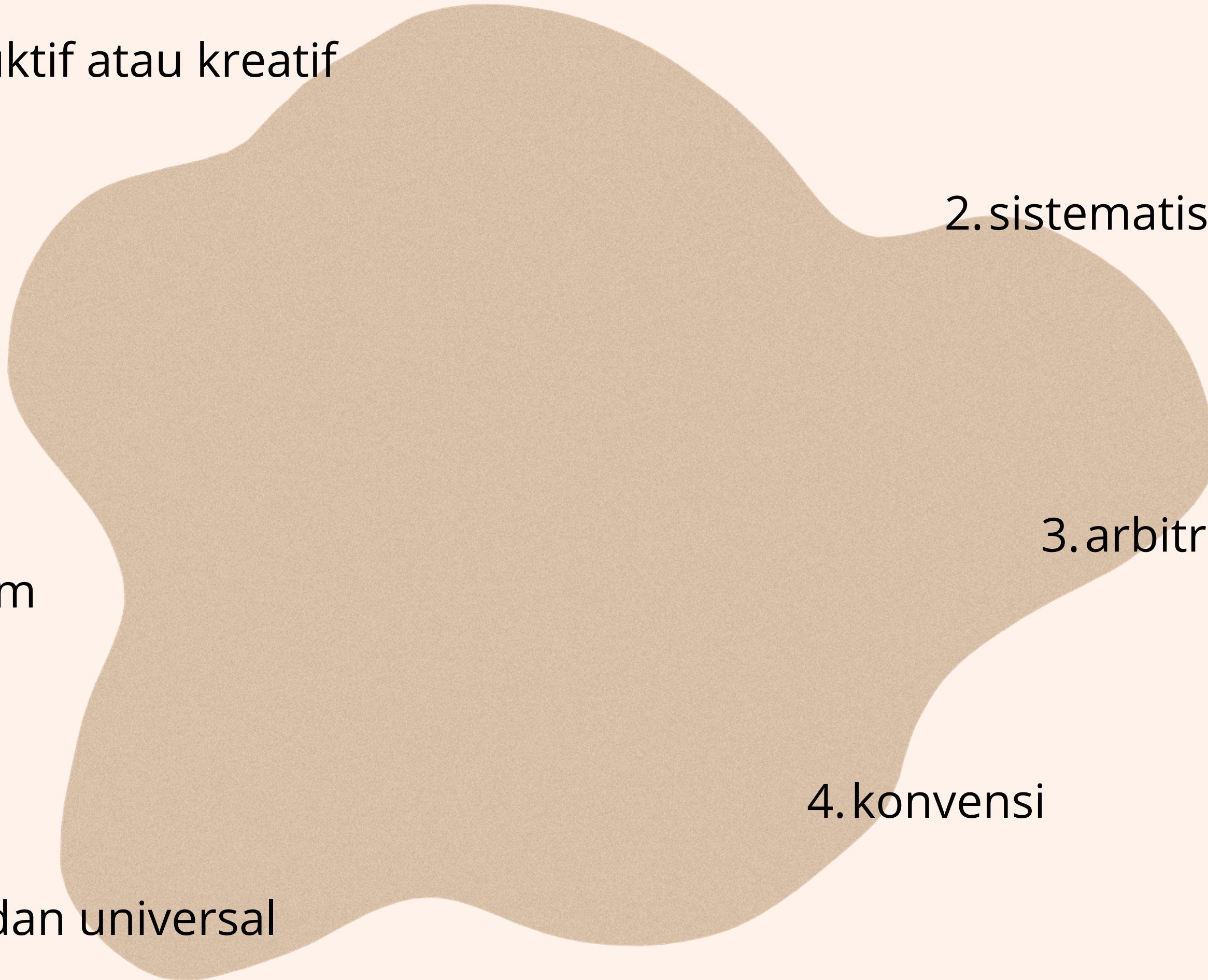
7.dinamis

3.arbitrer dan simbolis

6.beragam

4.konvensi

5.unik dan universal



1. Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

bandingkan kalimat pertama dan kedua!

2. Kemerdekaan itu adalah hak semua bangsa dan karena itulah semua wujud penjajahan harus dihapuskan.

Menurut Nababan (1979:11) membagi bahasa:

- (1) ragam beku (*frozen*),
- (2) ragam resmi (*formal*),
- (3) ragam usaha (*consultative*),
- (4) ragam santai (*casual*),
- (5) ragam akrab (*intimate*).



Ciri-Ciri Bahasa

1. Bahasa itu adalah sistem

Bahasa pun memiliki sebuah sistem yang jelas. Tanpa sistem bahasa, komunikasi akan sulit untuk dipahami. Sistem bahasa yang tersusun dengan pola secara sistematis akan menghasilkan sebuah makna yang jelas.

Contoh:

Perkuliahan hibrida akan diterapkan semester ini. (bersistem = bermakna)

Diterapkan ini semester akan hibrida perkuliahan. (tidak bersistem = tidak bermakna)

Ciri-Ciri Bahasa

2. Bahasa itu adalah lambang

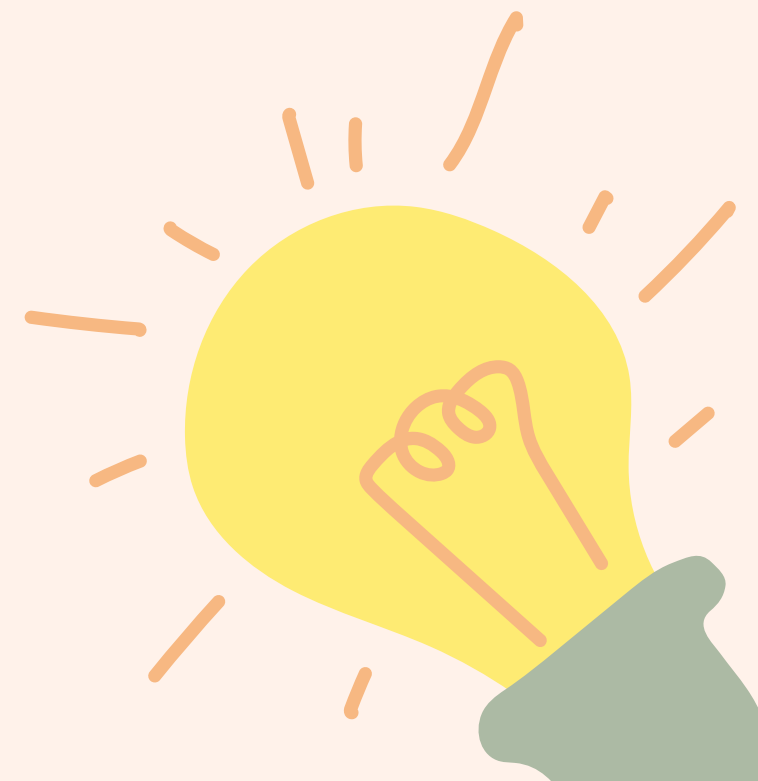
Bahasa memiliki lambang yang berwujud bunyi yang berasal dari kata atau gabungan kata.

3. Bahasa itu adalah bunyi

Bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Udara yang masuk ke dalam alat ucap manusia lalu diproses dan dikeluarkan melalui media udara kembali dan sampai ke pendengaran lawan bicara.

4. Bahasa itu bermakna

Bahasa itu memiliki makna yang mengacu pada sebuah ide, konteks, konsep, atau gagasan.



Ciri-Ciri Bahasa

5. Bahasa itu arbitrer

Bahasa memiliki ciri manasuka atau “suka-suka”, artinya ada kebebasan dalam membentuk sebuah kata baru.

6. Bahasa itu konvensional

Setelah ada kebebasan dalam membentuk kata baru ada sebuah kesepakatan antarpengguna bahasa tersebut disebut konvensional.

Contoh (5) (6):

Wife (bahasa Inggris) Istri (bahasa Indonesia)

Bikang (bahasa Sunda di Tangerang dan sekitarnya)

Pamajikan (bahasa Sundadi Jawa Barat)

Ciri-Ciri Bahasa

7. Bahasa itu produktif

Bahasa dapat terus menghasilkan kata-kata baru dengan unsur-unsur yang terbatas.

Contoh: u/k/a/d/ dapat menjadikata kuda, duka, daku, aku, kau, dua, dll.

8. Bahasa itu unik

Bahasa memiliki ciri khas sendiri yang tidak dimiliki bahasa lainnya. Dalam bahasa Indonesia kita mengenal imbuhan yang pembentukan katanya berbeda dengan bahasa lainnya yang ada di dunia.

9. Keuniversalan bahasa

Setiap bahasa di seluruh dunia pasti memiliki huruf konsonan dan vokal meskipun berbeda jumlahnya.

Ciri-Ciri Bahasa

10. Bahasa itu dinamis

Bahasa selalu berubah setiap waktu. Perubahan tersebut dapat terjadi baik dalam segi bentuk maupun maknanya. contoh: Bandar Lampung – Bandarlampung – Bandar Lampung.

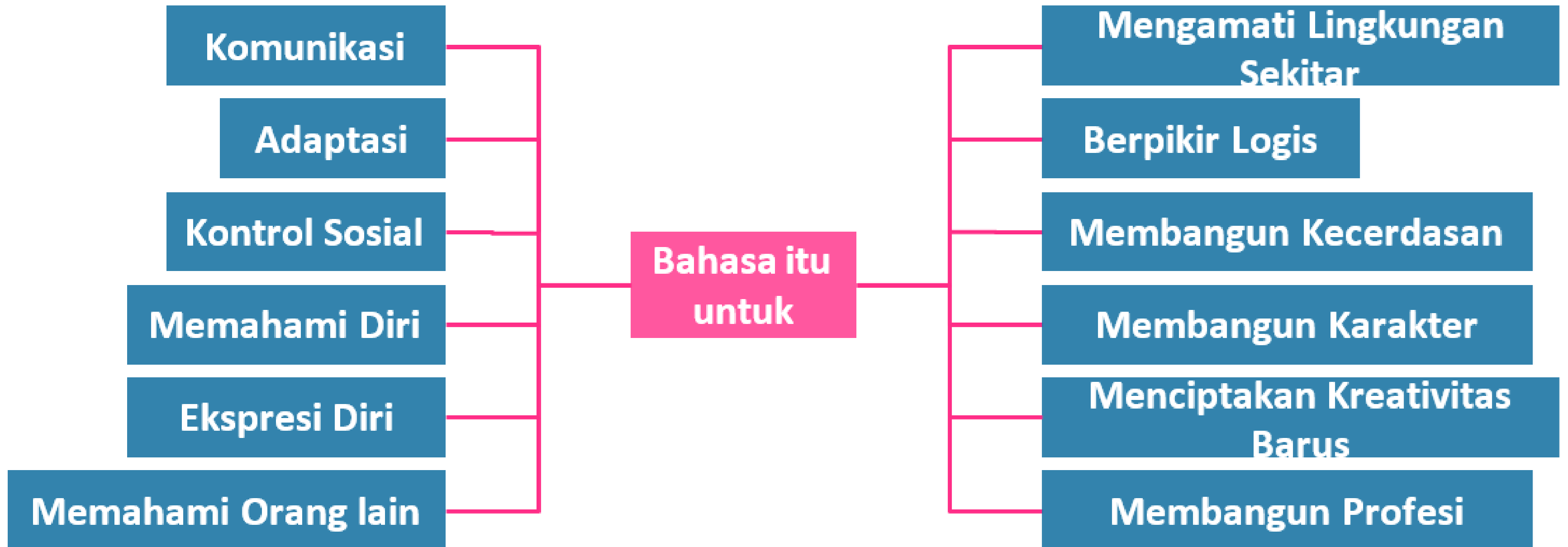
11. Bahasa itu bervariasi

Bahasa memiliki banyak variasi dari segi huruf, makna, dan bentuk kata yang dimiliki di berbagai lokasi.

12. Bahasa itu manusiawi

Bahasa itu hanya dimiliki oleh manusia karena merupakan alat komunikasi manusia.

Fungsi Bahasa



Kedudukan Bahasa Indonesia

1. Sebagai Bahasa Nasional

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional diperoleh sejak awal kelahirannya, yaitu tanggal 28 Oktober 1928 dalam Sumpah Pemuda. Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional sekaligus merupakan bahasa persatuan. Adapun dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai berikut.

a. Lambang jati diri (identitas).

b. Lambang kebanggaan bangsa.

c. Alat pemersatu berbagai masyarakat yang mempunyai latar belakang etnis dan sosial-budaya, serta bahasa daerah yang berbeda.

d. Alat penghubung antarbudaya dan antardaerah

Kedudukan Bahasa Indonesia

Sebagai Bahasa Resmi/Negara

Kedudukan bahasa Indonesia yang kedua adalah sebagai bahasa resmi/negara; kedudukan ini mempunyai dasar yuridis konstitusional, yakni Bab XV pasal 36 UUD 1945. Dalam kedudukannya sebagai bahasa resmi/negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai berikut.

- a. Bahasa resmi negara.
- b. Bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan.
- c. Bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan.
- d. Bahasa resmi dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi.



TERIMA KASIH

